

Definisi Mendalam dari Tahapan Karmateet

Hari ini, BapDada Yang Tanpa Badan melihat anak-anak-Nya yang luhur, yang tetap stabil dalam tahapan melampaui kesadaran badan. Setiap jiwa Brahmana mendekati tahapan kesempurnaannya dengan memiliki tujuan luhur untuk melampaui kesadaran badan dan karmateet. Hari ini, BapDada melihat sejauh mana Anda masing-masing telah mendekati tahapan karmateet dan melampaui kesadaran badan dan sejauh mana Anda telah mengikuti Ayah Brahma dan terus melakukannya. Tujuan Anda semua adalah menjadi dekat dengan Sang Ayah dan menjadi setara dengan-Nya, tetapi Anda berurutan dalam hal melakukan ini secara nyata. Anda melihat contoh fisik dari Ayah Brahma yang berada dalam badan, namun tetap melampaui kesadaran badan, yaitu karmateet. Jadi, apa keistimewaan menjadi karmateet? Selama Anda masih memiliki badan dan memainkan peran Anda melalui organ fisik di medan perbuatan ini, Anda tidak bisa berhenti melakukan perbuatan bahkan untuk sedetik pun. "Karmateet" berarti melampaui ikatan karma saat melakukan perbuatan. Ikatan adalah satu hal dan relasi adalah hal lain. Memasuki relasi karma melalui organ fisik adalah hal yang berbeda dengan terikat dalam ikatan karma. Ikatan karma membuat Anda bergantung pada buah karma yang terbatas. Kata "tergantung" membuktikan bahwa Anda bergantung pada seseorang. Mereka yang bergantung pada orang lain menjadi jiwa-jiwa yang mengembara seperti hantu. Bagaimana kondisi manusia yang dimasuki roh jahat? Dia hanya mengembara di bawah kendali jiwa lain. Dengan cara yang sama, jika Anda dikendalikan oleh perbuatan Anda, yaitu jika Anda dikendalikan oleh keinginan dari buah karma sementara, maka karma itu akan mengikat Anda dalam suatu ikatan dan terus membuat Anda mengembara dengan intelek Anda. Itu disebut ikatan karma yang menyebabkan penderitaan bagi diri Anda dan juga orang lain. "Karmateet" berarti jiwa yang tidak bergantung pada karma, melainkan menjalin relasi (koneksi) dengan organ fisik sebagai master, sebagai pemegang otoritas, yaitu jiwa yang tidak terikat pada keinginan sementara dan yang membuat organ fisik bertindak. Biarlah perbuatan (karma) tidak membuat jiwa, masternya, menjadi tergantung. Sebaliknya, biarlah jiwa, yang memiliki hak, memungkinkan organ fisik untuk terus melakukan perbuatan. Ketika organ fisik menarik Anda, itu berarti Anda dikendalikan oleh perbuatan Anda; Anda bergantung dan terikat dalam ikatan. "Karmateet" berarti melampaui hal ini, yaitu tidak terikat olehnya. Tugas mata adalah melihat, tetapi siapa yang memungkinkan mata untuk melakukan perbuatan melihat? Mata melakukan perbuatan, tetapi jiwalah yang memungkinkan perbuatan itu dilakukan. Jadi, ketika jiwa yang memungkinkan suatu perbuatan dilakukan menjadi tergantung pada organ fisik yang melakukan perbuatan tersebut, maka itu disebut ikatan karma. Ketika Anda menjadi jiwa yang memungkinkan perbuatan dilakukan atau membuat perbuatan terjadi, itu disebut memasuki relasi karma. Jiwa karmateet memasuki suatu relasi, tetapi tidak terikat dalam ikatan. Terkadang, Anda berkata, "Saya tidak bermaksud mengatakannya, tetapi itu terucap begitu saja. Saya tidak ingin melakukan itu, tetapi saya melakukannya." Jiwa seperti itu disebut sebagai jiwa yang dikendalikan oleh ikatan karma. Apakah jiwa seperti itu disebut dekat atau jauh dari tahapan karmateet?

"Karmateet" berarti melampaui, yaitu terpisah dari semua ikatan badan, relasi badan, materi, serta relasi lokik dan alokik. Meskipun kata yang digunakan adalah "relasi" – relasi badan atau relasi dengan kerabat fisik – jika ada ketergantungan pada badan atau kerabat, maka relasi itu menjadi ikatan. Kata "relasi" adalah kata yang memberi Anda pengalaman yang indah dan unik. Relasi semua jiwa saat ini

telah berubah menjadi ikatan. Saat relasi telah mewujudkan dalam bentuk ikatan, maka ikatan itu terus menyebabkan penderitaan dalam berbagai cara. Itu membuat mereka merasakan gelombang kesengsaraan atau ketidakbahagiaan. Meskipun memiliki semua pencapaian sementara, mereka hanya merasakan kebahagiaan atas pencapaian itu untuk waktu singkat. Bersama dengan kebahagiaan itu, pada satu menit mereka akan mengalami menjadi perwujudan pencapaian, tetapi pada menit berikutnya, meskipun memiliki semua pencapaian, mereka akan merasakan tahapan kekurangan pencapaian. Meskipun penuh dan berlimpah, mereka akan merasa dirinya hampa. Meskipun memiliki segalanya, mereka akan terus merasa bahwa mereka membutuhkan sesuatu yang lain, dan ketika jiwa terus-menerus menginginkan sesuatu, tidak akan pernah ada sedikit pun kepuasan. Mustahil bagi mental mereka, badan mereka, atau orang lain untuk tetap bahagia sepanjang waktu. Mereka akan terus-menerus merasa kesal terhadap diri sendiri atau orang lain karena satu hal atau yang lain, walaupun mereka tidak menginginkannya, karena merasa kesal berarti mereka belum memahami pentingnya hal ini. Artinya, mereka belum memahami pentingnya menjadi jiwa yang berhak membuat organ fisiknya bertindak. Jadi, mereka kemudian akan merasa kesal, bukan? Mereka yang karmateet tidak akan pernah merasa kesal, karena mereka tahu pentingnya relasi karma dan ikatan karma. Lakukanlah perbuatan, bukan sebagai jiwa yang tergantung, tetapi sebagai jiwa yang memiliki hak, sebagai master. "Karmateet" berarti jiwa yang bebas dari ikatan karma dari rekening karma masa lalu. Bahkan jika ada beberapa penyakit yang menjangkiti badan karena adanya utang karma dari beberapa karma masa lalu, atau jika sanskara diri sendiri berkonflik dengan sanskara jiwa lain, jiwa yang karmateet tidak akan dikendalikan oleh penderitaan karma apa pun, melainkan sebagai master, dia akan memungkinkan rekening itu terlunasi. Melunasi penderitaan karma sebagai karma yogi adalah tanda menjadi karmateet. Dengan yoga, sambil tersenyum, ubahlah penderitaan karma dari salib menjadi duri, lalu bakarlah itu, yaitu akhirilah penderitaan karma. Jangan biarkan itu mewujudkan dalam bentuk penyakit apa pun. Ketika penderitaan karma mewujudkan dalam bentuk suatu penyakit, orang itu akan terus-menerus menyebutnya sebagai penyakit. Dia akan membicarakannya dalam pikirannya sendiri dan juga melalui bibirnya. Selain itu, karena penderitaan itu berwujud penyakit, dia sendiri akan tertekan dan juga akan membuat orang lain tertekan. Jiwa seperti itu akan menjerit, sedangkan seseorang yang karmateet akan mengatasinya. Beberapa orang hanya menanggung sedikit rasa sakit, tetapi mereka banyak menangis, sedangkan yang lain sangat kesakitan, tetapi mereka mampu mengatasinya. Karena seseorang dengan tahapan karmateet adalah master atas badannya, meskipun dia menanggung derita akibat karmanya, dia akan menerapkan latihan menjadi tidak terikat. Berulang kali, pengalaman tahapan melampaui kesadaran badan akan membawanya melampaui penyakitnya. Sama seperti seseorang yang kesakitan dibius dengan fasilitas sains sehingga rasa sakitnya terlupakan dan dia tidak merasakan rasa sakit itu akibat efek mengantuk dari obat tersebut, demikian pula, karena seseorang yang berada dalam tahapan karmateet telah berlatih untuk menjadi tidak terikat, dia berulang kali merasakan suntikan spiritual ini. Kemudian, melalui ini, dia mengalami salib berubah menjadi duri. Di samping itu, dengan mengikuti Sang Ayah, dia menerima berkah istimewa dari hati Sang Ayah sebagai buah nyata dari menjadi anak yang sangat patuh. Jadi, (1) latihan mereka sendiri dalam melampaui kesadaran badan, dan (2) berkah dari Sang Ayah sebagai hasil dari kepatuhan mereka, mengubah penyakit, yaitu penderitaan karma, dari salib menjadi duri. Jiwa karmateet yang luhur akan mengubah penderitaan karma dengan tahapan karma yoganya. Jadi, apakah Anda mengalami ini? Atau, apakah Anda merasa bahwa ini adalah hal yang sangat besar? Apakah itu mudah atau sulit? Membuat hal kecil menjadi besar, atau membuat hal besar menjadi kecil, tergantung pada tahapan Anda sendiri. Menjadi tertekan atau mempertahankan kehormatan sebagai master, tergantung pada Anda. "Apa yang telah terjadi?" atau "Apa pun yang sudah terjadi itu baik!" tergantung pada Anda sendiri. Keyakinan ini mampu

mengubah yang buruk menjadi baik. Karena Anda harus melunasi rekening karma dan menempuh ujian nyata dari waktu ke waktu, maka sesuai dengan drama, beberapa hal akan datang ke hadapan Anda dalam wujud yang baik. Namun, di lain waktu, beberapa hal yang baik akan datang ke hadapan Anda dalam wujud kerugian. Anda akan memikirkannya dan berpendapat, "Hal itu tidak baik karena terjadi seperti itu." Bahkan sekarang, situasi akan terus berdatangan dan semua itu akan terus datang dalam wujud tersebut, akan tetapi, di balik tirai kerugian, tersembunyi manfaat. Tirai luarnya mungkin terkesan seperti semacam kerugian. Namun, seandainya Anda mau bersabar sejenak dan mempertahankan tahapan toleransi dan melihat segala sesuatu dengan introversi (antarmukhi), Anda akan mampu melihat apa yang tersembunyi di balik tirai luar, dan bahkan saat melihat wujud yang kasat mata, Anda tidak akan melihatnya. Anda adalah angsa suci, bukan? Karena angsa-angsa itu mampu memisahkan batu dari permata, maka angsa suci juga mengambil keuntungan tersembunyi; mereka akan menemukan keuntungan di tengah kerugian. Apakah Anda mengerti? Anda cepat merasa takut, lalu apa yang terjadi? Apa pun yang tadinya Anda anggap baik, juga ikut berubah pada saat Anda takut. Jadi, jangan takut. Saat Anda melihat perbuatan, jangan terjebak dalam ikatan perbuatan itu. "Apa yang terjadi? Bagaimana ini bisa terjadi? Seharusnya tidak terjadi seperti itu. Mengapa ini selalu terjadi pada saya? Mungkin nasib saya memang begini." Anda terus mengikat tali-tali seperti ini. Pikiran-pikiran ini adalah tali. Beginilah cara Anda mengikat diri Anda dalam ikatan karma. Pikiran sia-sia adalah tali halus ikatan karma. Jiwa karmateet akan berkata, "Apa pun yang terjadi, itu baik: saya baik, Sang Ayah baik, dan drama juga baik." Pikiran-pikiran ini bekerja seperti gunting untuk memutus semua ikatan. Begitu ikatan diputus, Anda menjadi karmateet, bukan? Karena Anda menjadi anak-anak dari Sang Ayah, Sang Pemberkah, maka setiap detik dari zaman peralihan penuh dengan manfaat. Setiap detik, bisnis Anda adalah untuk mendatangkan manfaat; pelayanan Anda adalah untuk mendatangkan manfaat. Tugas anak-anak Brahmana adalah menjadi pengubah dunia, pemberkah dunia. Bagi jiwa-jiwa yang inteletiknya memiliki keyakinan sedemikian rupa, setiap momen pasti bermanfaat. Apakah Anda mengerti?

Ada lebih banyak definisi dalam bahasa untuk "karmateet". Sebagaimana falsafah karma itu mendalam, demikian pula, definisi tahapan karmateet juga sangat agung, dan menjadi karmateet itu penting. Tanpa menjadi karmateet, Anda tidak bisa pulang dengan Sang Ayah. Siapa yang akan pulang dengan Sang Ayah? Mereka yang setara. Anda melihat Ayah Brahma dan bagaimana dia mencapai tahapan karmateetnya. Mengikuti dia menjadi karmateet berarti menjadi layak untuk pulang bersama Sang Ayah. Cukuplah perkataan untuk hari ini. Periksalah sebanyak ini saja sekarang, dan nanti Baba akan memberi tahu Anda lebih banyak. Achcha.

Kepada semua jiwa yang tetap stabil dalam tahapan memiliki hak, kepada mereka yang mengubah ikatan karma menjadi relasi karma, kepada mereka yang mengubah penderitaan karma menjadi tahapan karma yoga dan mengubah salib menjadi duri, kepada mereka yang mendatangkan manfaat pada setiap detik, kepada mereka yang mengalami mendekati tahapan karmateet seperti Ayah Brahma, kepada jiwa-jiwa istimewa yang sedemikian rupa, cinta kasih, salam, dan namaste dari BapDada.

Avyakt BapDada bertemu grup:

1. Apakah Anda terus-menerus mengalami diri Anda sendiri sebagai anak-anak yang penuh kekuatan, yaitu anak-anak Sang Ayah Yang Maha Kuat? Apakah Anda kadang kuat dan kadang lemah? "Kuat" berarti selalu menang. Mereka yang penuh kekuatan tidak pernah kalah. Mereka tidak bisa dikalahkan bahkan dalam mimpi mereka. Selalu menang dalam mimpi, pikiran, dan perbuatan Anda, dikenal

sebagai menjadi penuh kekuatan. Apakah Anda penuh kekuatan seperti ini? Mereka yang menang pada saat ini adalah jiwa-jiwa yang akan layak dipuji dan dipuja dalam rosario kemenangan untuk jangka waktu yang lama. Jika Anda tidak menang dalam jangka waktu yang lama, jika Anda tidak penuh kekuatan, maka Anda tidak bisa dipuji atau dipuja untuk jangka waktu yang lama. Mereka yang selalu menang dalam jangka waktu yang lama adalah jiwa-jiwa yang layak dipuji dan dipuja dalam rosario kemenangan untuk jangka waktu yang lama, sedangkan mereka yang hanya kadang-kadang menang, juga hanya kadang-kadang masuk ke dalamnya, yaitu dalam rosario enam belas ribu. Jadi, ada perhitungan jangka waktu yang lama dan perhitungan selama-lamanya. Rosario enam belas ribu tidak selalu ada di semua kuil, itu hanya terdapat di beberapa tempat.

2. Apakah Anda semua mengalami diri Anda menjadi jiwa aktor pahlawan (*Hero*) dalam drama yang tak terbatas ini? Anda semua memiliki peran pahlawan. Mengapa Anda menjadi aktor pahlawan? Karena Anda adalah jiwa-jiwa yang memainkan peran dengan Yang Esa, Sang Ayah Yang Maha Tinggi, yaitu Nol (*Zero*). Anda juga adalah nol, yaitu titik. Namun, Anda mengambil sosok berbadan, sedangkan Baba selalu Nol (*Zero*). Jadi, mereka yang memainkan peran bersama Nol (*Zero*) adalah aktor pahlawan (*Hero*). Jika Anda memiliki kesadaran ini, Anda akan selalu memainkan peran Anda secara akurat, dan dengan sendirinya Anda akan memberi perhatian. Dalam drama terbatas, aktor-aktor pahlawan mencurahkan begitu banyak perhatian. Anda semua memiliki peran terbesar dari semuanya, peran pahlawan. Selalu pertahankan intoksikasi dan kebahagiaan ini, “Wah, peran pahlawan saya!” Semua jiwa di dunia berulang kali bersorak, “Lagi! Lagi!” Lagu pemujaan yang dinyanyikan tentang Anda sejak zaman tembaga adalah memorial tentang peran pahlawan Anda saat ini. Memorial yang begitu indah telah diciptakan. Anda semua telah menjadi pahlawan dan inilah sebabnya pujian Anda terus berlanjut sampai sekarang. Anda mendengar pujian Anda sendiri bahkan di kelahiran terakhir Anda. Ada pujian Gopi Vallabh dan juga pujian para gope dan gopi. Pujian Sang Ayah ada dalam wujud Shiva dan pujian anak-anak ada dalam wujud Shakti. Jadi, Anda adalah jiwa-jiwa luhur yang selalu memainkan peran pahlawan. Teruslah maju dalam kesadaran ini.

Avyakt BapDada bertemu para kumar:

1. Anda adalah yogi kumar yang alami, bukan? Anda adalah yogi kumar yang konstan, kumar karma yogi, karena kumar mampu membuat diri mereka sendiri maju sejauh yang mereka inginkan. Mengapa? Anda bebas dari ikatan, tidak menanggung beban apa pun, dan tidak memiliki tanggung jawab apa pun. Inilah sebabnya Anda ringan. Karena Anda ringan, Anda bisa mencapai setinggi yang Anda inginkan. Yogi yang konstan dan yogi yang alami, ini adalah tahapan yang tinggi, inilah artinya naik ke ketinggian. Mereka, yang memiliki tahapan sedemikian tinggi, disebut kumar pemenang. Apakah Anda selalu menang atau kadang kalah dan kadang menang? Apakah Anda memainkan permainan seperti ini? Jika Anda memiliki sanskara “kadang kalah dan kadang menang”, Anda tidak akan mengalami tahapan yang konstan dan stabil. Anda tidak akan mengalami hanyut dalam cinta kasih Yang Esa.

2. Anda adalah kumar yang selalu melakukan keajaiban dalam setiap perbuatan Anda, bukan? Biarlah tidak ada perbuatan yang biasa-biasa saja, biarlah semuanya penuh dengan keajaiban. Sama seperti Anda menyanyikan pujian Sang Ayah dan Anda menyanyikan pujian keajaiban-Nya, demikian juga, kumar berarti mereka yang menunjukkan keajaiban dalam setiap perbuatan, bukan mereka yang kadang seperti ini dan kadang seperti itu; tidak sedemikian rupa sehingga Anda tertarik ke arah mana pun Anda ditarik. Jangan seperti kendi yang terus menggelinding – kadang, Anda menggelinding ke suatu tempat

dan di lain waktu Anda menggelinding ke tempat lain – jangan menjadi seperti itu. Jadilah jiwa-jiwa yang melakukan keajaiban. Yang Esa yang tak termusnahkan akan menjadikan Anda tak termusnahkan; jadilah orang yang menyatakan tantangan dengan cara ini. Lakukan keajaiban sedemikian rupa dan tunjukkan bagaimana setiap kumar adalah malaikat yang berjalan dan beraktivitas, biarlah kilau malaikat terasa dari kejauhan. Anda telah membuat banyak program untuk melayani dengan perkataan, dan Anda pasti akan melakukannya, tetapi orang-orang saat ini menginginkan bukti nyata. Bukti nyata adalah bukti terbesar dari semuanya. Biarlah ada begitu banyak yang menjadi bukti nyata bahwa pelayanan terjadi dengan mudah. Ketika Anda melakukan pelayanan malaikat, kerja keras akan berkurang dan Anda akan mencapai kesuksesan yang lebih besar. Jangan melayani hanya dengan kata-kata, tetapi lakukanlah pelayanan dengan pikiran, kata-kata, dan perbuatan Anda, ketiganya sekaligus: ini disebut keajaiban. Achcha.

Pada saat berpamitan:

Kepada semua pembuat upaya yang intens di segala tempat, para pelayan yang konstan, jiwa-jiwa yang selalu ringan dan bercahaya dan juga menjadikan orang lain ringan dan bercahaya, jiwa-jiwa yang mencapai kesuksesan sebagai hak, jiwa-jiwa yang terus-menerus maju, seperti Sang Ayah, dan yang juga memungkinkan orang lain untuk maju, kepada jiwa-jiwa luhur yang selalu memelihara semangat dan antusiasme, kepada anak-anak penuh cinta kasih yang sedemikian rupa, banyak cinta kasih dan salam dari lubuk hati BapDada, dan selamat pagi.

Berkah: Semoga Anda mengumpulkan penghasilan berjuta-juta dengan berhati-hati di setiap langkah dan menjadi multi-jutawan.

Sang Ayah memperingatkan anak-anak untuk mempertahankan tahapan yang sangat tinggi. Oleh karena itu, sekarang bukanlah waktu untuk membuat kesalahan sekecil apa pun. Sekarang, dengan berhati-hati di setiap langkah, dengan menghasilkan pendapatan berjuta-juta di setiap langkah, jadilah multi-jutawan. Sama seperti Anda disebut berjuta-juta kali beruntung, biarlah perbuatan Anda juga sama. Jangan mengambil satu langkah pun yang tidak menghasilkan berjuta-juta bagi Anda. Jadi, ambillah setiap langkah sesuai dengan shrimat dengan banyak pertimbangan yang cermat. Jangan mencampur petunjuk diri sendiri dengan shrimat.

Slogan: Buatlah mental Anda bekerja di bawah perintah Anda, maka Anda dengan sendirinya akan memiliki tahapan "Manmanabhawa".

OM SHANTI